

**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* KNALPOT**  
**(Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC, Desa Pesayangan,  
Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:  
**DEDI KURNIAWAN**  
NIM. 1323203090

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PURWOKERTO**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dedi Kurniawan**

NIM : **1323203090**

Jenjang : **S.1**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot (Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



**Dedi Kurniawan**

**1323203090**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

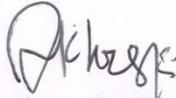
**MANAJEMEN PRODUKSI KNALPOT**  
(Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC di Desa Pesayangan,  
Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)

Yang disusun oleh Saudara **Dedi Kurniawan** NIM. 1323203090 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **10 September 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

  
Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 197812312008012027

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

  
H. Slamet Akhmadi, M.S.I.  
NIDN. 2111027901

Purwokerto, 30 September 2019  
Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan

  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Dedi Kurniawan, NIM. 1323203090 yang berjudul:

**Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot (Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC, Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 23 Agustus 2019

Pembimbing,



Slamet Akhmadi, M.S.I.

NIP. 2111027901

**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* KNALPOT**  
**(Stud Kasus *Home Industry* Knalpot DRC, Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)**

Oleh: Dedi Kurniawan

NIM: 1323203090

**ABSTRAK**

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengoordinasikan penggunaan, sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) tercakup semua kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung dan menunjang usaha untuk menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan barang atau jasa itu. Penelitian ini difokuskan pada manajemen produksi *home industry* knalpot DRC.

Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Dalam analisisnya, penulis menggunakan metode analisa data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat deskripsi mengenai situasi-situasi, atau kejadian-kejadian.

*Home industry* knalpot DRC sudah menerapkan prinsip manajemen POLC (*Planning, Organizing, Leading/Directing and Controlling*). Perencanaan, melalui perencanaan yang matang yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan saat proses produksi, dan memilih bahan baku yang berkualitas, sehingga proses produksi berlangsung dengan baik. Pengorganisasian yang dilakukan adalah mengelompokkan kegiatan-kegiatan di mana setiap kelompok diikuti dengan penugasan seseorang yang bisa mengatur, yang diberikan wewenang untuk mengawasi anggota-anggota dari kelompoknya. Pengarahan yang dilakukan adalah memberikan arahan kepada pegawai yang kebingungan pada saat proses produksi dan memberikan pendampingan saat proses produksi. Pengawasan yang dilakukan adalah dengan mengawasi proses produksi, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses produksi knalpot, sehingga jika terjadi kesalahan dalam proses produksi bisa langsung dilakukan perbaikan (koreksi) atau mencari solusinya.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, *Home Industry* Knalpot

***PRODUCTION MANAGEMENT OF HOME INDUSTRY MUFFLER***  
***(Case Study of Home Industry Muffler DRC, Pesayangan Village, Purbalingga Lor District, Purbalingga Regency)***

By: Dedi Kurniawan

NIM: 1323203090

***ABSTRACT***

*Production management is an activity to regulate and coordinate the use, resources in the form of human resources, resource tools and resource funds and materials, effectively and efficiently, to create and add utility (utility) covered all activities or activities that produce goods or services, and activities that support and bolster up the businesses to produce goods or services, and activities that support or bolster up the businesses to produce goods or services. This research is focused on the home industry production management of DRC mufflers.*

*The author uses two data sources in arranging this thesis, namely primary data sources and secondary data sources. In the analysis, the author uses descriptive data analysis methods, namely research methods that intend to make a description of situations, or events.*

*Home industry DRC has applied POLC (Planning, Organizing, Leading / Directing and Controlling) management principles. Planning, through careful planning that is by preparing in advance the best materials and equipment needed during the production process, and choosing quality materials, so that the production process goes well. Organizing is done by grouping activities in which each group is followed by giving a job for someone who can regulate, who is given the authority to oversee the members of the group. The direction taken is to give direction to employees who are confused during the production process and provide assistance during the production process. Supervision is carried out by supervising the production process, to avoid mistakes in the muffler production process, so that if something goes wrong in the production process, it can be directly repaired (correction) or finding the solution.*

*Keywords: Production Management, Home Industry Exhaust*

## PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h**

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### B. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	d’ammah	Ditulis	U

### C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya’mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **MOTTO**

Jangan pernah takut salah

Manusia tempatnya salah

Salah perbaiki



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua saya, yaitu Bapak Soedar (Alm.) dan Ibu Tasmiyati, dan keluarga yang senantiasa membimbing, memberikan materi, doa dan selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku, dan orang-orang yang berada disekitarku.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot (Studi Kasus di *Home Industry* Knalpot DRC di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga).

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., pembimbing yang tidak kenal lelah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu Dosen, dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Kedua orang tua, dan segenap keluarga yang telah memberikan doa restu juga kesempatan belajar yang baik sehingga tercapainya studi penulis.
7. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., pengasuh pesantren mahasiswa Annajah Purwokerto.

8. Ulfatul Azizah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa, kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. KMPA “FAKTAPALA”, tempat belajar, berproses dalam berorganisasi kepen cinta alaman, dan sekaligus keluarga kedua bagi penulis
10. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syari’ah B angkatan 2013
11. Bapak Mukhrisudin, pemilik *home industry* knalpot DRC, yang telah menyempatkan waktu, dan pikirannya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca Amin yaa Robbal’alamin.

Purwokerto, 23 Agustus 2019

Penulis

Dedi Kurniawan

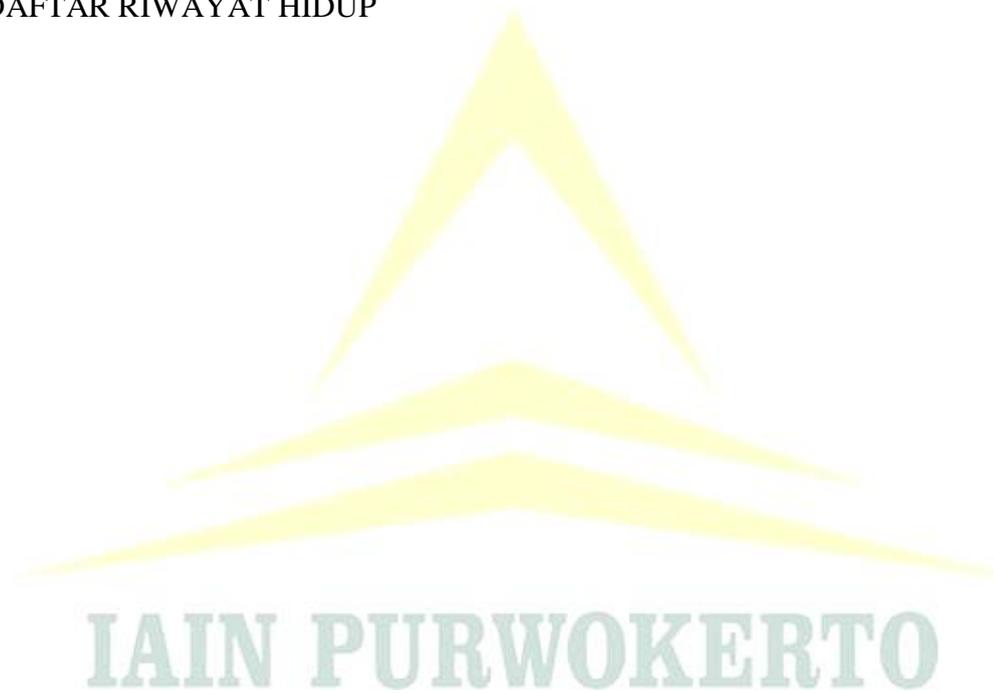
**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
LAMPIRAN.....	
	
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13

<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Manajemen.....	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Fungsi Manajemen.....	18
3. Tujuan Manajemen.....	22
4. Unsur Manajemen .....	22
C. Proses Produksi/Operasi.....	25
1. Pengertian Produksi .....	25
2. Tujuan Produksi .....	26
3. Faktor Produksi .....	26
D. Manajemen Operasi Produksi .....	31
1. Pengertian Manajemen Produksi.....	32
2. Sasaran Operasi Produksi.....	32
3. Cakupan/Ruang Lingkup .....	34
4. Strategi Operasi Produksi.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Knalpot DRC .....	43
1. Sejarah Berdirinya <i>Home Industry</i> Knalpot DRC.....	43
2. Lokasa <i>Home Industry Knalpot DRC</i> .....	48
3. Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Knalpot DRC.....	48

B. Upaya <i>Home Industry</i> Knalpot DRC Menciptakan Knalpot Berkualitas .....	55
C. Analisis Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Knalpot DRC .....	56
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan perbedaan penelitian, 16
Tabel 2	Produksi knalpot di <i>home industry</i> knalpot DRC, 47



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Tiga bidang fungsi dasar organisasi bisnis, 31
- Gambar 2 Kegiatan manajemen operasi produksi, 33



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara berkembang, dan mengalami perubahan dari negara agraris menuju industri, dampak dari industri adalah banyaknya persaingan-persaingan. Dalam menghadapi kondisi ekonomi saat ini, khususnya negara-negara berkembang dalam menghadapi persaingan yang ketat akibat adanya krisis global tidaklah mudah bagi suatu perusahaan untuk bertahan bahkan berkembang. Hal tersebut berpengaruh pada dinamika persaingan suatu perusahaan yang semakin kompleks. Untuk dapat selalu mempertahankan kelangsungan dalam dunia bisnis, maka dalam sebuah perusahaan dibutuhkan manajemen yang baik.

Manajemen perusahaan saat ini dituntut untuk bersikap lebih berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan, Pengambilan keputusan sangat penting dalam manajemen dan merupakan tugas utama dari seorang pemimpin. Pengambilan keputusan ini merupakan tugas utama manajer sehari-hari, bahkan manajer diberi gaji oleh perusahaan justru untuk mengambil keputusan yang baik, tepat dan menguntungkan perusahaan yang dipimpinnya. Setiap pengambilan keputusan (*decision maker*) harus bertanggungjawab terhadap risiko keputusan yang diambilnya.<sup>1</sup> Dalam mengambil setiap keputusan sebagai salah satu langkah kebijakan perusahaan, manajemen sangat membutuhkan suatu informasi yang berkualitas, informasi yang berkualitas akan didapat suatu keputusan yang akan membantu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan perusahaan. Sebaliknya jika manajemen perusahaan kurang cakap dalam pengambilan keputusan, maka akan menimbulkan dampak yang merugikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 54.

Menurut Mustafa Edwin Nasution, dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah *Rabb* semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Ayat 77 surat Al-Qushash mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qushash : 77)

Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat. Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional tadi. Hanya bedanya lebih jauh Islam menjelaskan nilai-nilai moral disamping *utilitas* ekonomi. Menurut ajaran Islam, manusia adalah *khalifatul* atau wakil Allah di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya.<sup>2</sup>

Produksi atau memproduksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik di masa kini maupun di masa mendatang. Dengan pengertian yang luas tersebut, kita memahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Meskipun

---

<sup>2</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 104-105.

demikian, pembahasan tentang produksi dalam ilmu ekonomi konvensional senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama. Motif maksimalisasi kepuasan dan maksimalisasi keuntungan yang menjadi pendorong utama sekaligus tujuan dari keputusan ekonomi dalam pandangan ekonomi konvensional bukannya salah ataupun dilarang di dalam Islam. Islam ingin mendudukkannya pada posisi yang benar, yakni semua itu dalam rangka maksimalisasi kepuasan dan keuntungan di akhirat.<sup>3</sup>

Allah memuliakan manusia dengan anugerah kenikmatan-kenikmatan bagi mereka. Manusia dianjurkan untuk mendayagunakan itu semua. Tujuannya adalah agar barang produksi kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Purbalingga merupakan kota penghasil knalpot terbesar dan melegenda di Indonesia. Tidak hanya menguasai pasar domestik, namun hingga mancanegara. Industri knalpot Purbalingga ini masuk industri rumahan. Industri knalpot merupakan transformasi dari industri kuali dan panci tembaga, yang ada sejak tahun 1950-an. Karena itu, knalpot merupakan usaha turun temurun yang digeluti warga. Sebuah patung manusia berukuran lumayan besar kokoh berdiri dibuat oleh pemerintah kota Purbalingga sebagai apresiasi dari pemerintah kota Purbalingga kepada para pengrajin knalpot di Purbalingga. Sekitar 70% warga Desa Pesayangan menggantungkan hidup dari dunia industri knalpot. Warga pun sangat terampil dalam membuat knalpot.

Salah satu tempat produsen knalpot adalah Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga. Masuk ke jalan Desa Pesayangan, kita memang langsung disambut dengan aneka produk knalpot mobil maupun motor.

Menurut data dari DISPERINDAG Kabupaten Purbalingga tahun 2014, produksi knalpot Purbalingga mencapai 595.371 unit dengan nilai

---

<sup>3</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.102.

produksi Rp. 81,4 miliar. Tahun 2015, jumlah industri rumahan knalpot Purbalingga 173 unit dengan total tenaga kerja 837 orang.<sup>4</sup>

Banyaknya pengrajin knalpot tersebut, membuat para produsen juga berupaya bagaimana bisa menjual produk agar banyak pembeli. Tak jarang produsen tersebut akhirnya membuat knalpot palsu dengan memberikan merek knalpot terkenal di dunia otomotif seperti Yoshimura, Akrapovic, R9, AHRS, DBS, HRP, CMS, Cream Pie dll. Untuk mengantisipasi hal serupa yang dapat merusak citra para pengrajin knalpot Purbalingga yang sudah ada sejak tahun 1960-an dan menjadi ikon kota ini, berbagai cara dilakukan. Salah satunya dengan mematenkan merek-merek para pengrajin knalpot Purbalingga agar dapat mempunyai pangsa pasar tersendiri hingga dituntut berstandar otomotif. Ada beberapa *home industry* yang sudah membuat knalpot dengan merek sendiri antara lain adalah, knalpot DRC, Alpino, Abenk Muffler.

Dari hasil wawancara penulis terhadap konsumen dari ketiga merek tersebut ada keunggulan dari setiap *home industry* knalpot di atas. Berikut hasil wawancara. Yang pertama adalah wawancara kepada Pak Didi konsumen knalpot DRC, beliau mengatakan kenapa lebih memilih knalpot DRC karena knalpot DRC produk knalpotnya, hasilnya lebih rapi, dan mampu memberikan tenaga lebih terhadap motor sehingga membuat motor bisa melaju lebih kencang dari pada menggunakan knalpot merek lain.<sup>5</sup> Wawancara dilanjutkan dengan konsumen dari produk knalpot buatan dari *home industry* knalpot Alpino. Menurut Pak Wawan, konsumen dari knalpot merek Alpino kenapa lebih memilih knalpot merek Alpino dikarenakan suara dari knalpotnya bisa diatur sesuai dengan selera dari konsumen, dan bisa disesuaikan dengan jenis motornya.<sup>6</sup> Lain halnya dengan konsumen dari knalpot DRC dan Alpino, yaitu Pak Ulin konsumen

---

<sup>4</sup> Dokumentasi DISPERINDAG Kabupaten Purbalingga tahun 2014-2015, diperoleh pada tanggal 19 September 2019

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pak Didi Konsumen Knalpot Merek DRC, 23 September 2019 pukul 13.20.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pak Wawan konsumen Knalpot Merek Alpino, 23 September 2019 pukul 14.35.

dari knalpot merek Abenk Muffler. Pak Ulin lebih memilih memakai knalpot merek Abenk Muffler dikarenakan memiliki suara knalpot yang kering dan lebih keras sehingga membuat motor terlihat lebih gagah dari pada menggunakan knalpot merek lainnya.<sup>7</sup>

Dari ketiga knalpot di atas, penulis memilih *home industry* knalpot DRC, karena banyaknya konsumen knalpot mengganti knalpot original bawaan motor ke knalpot jenis racing, dengan tujuan untuk menambah tenaga/performa dari motor, dan spesifikasi tersebut ada pada knalpot merek DRC.

DRC merupakan *home industry* yang bergerak di bidang pembuatan knalpot. *Home industry* DRC berada di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Usaha knalpot DRC ini didirikan oleh bapak Mukhrisudin, atau akrab dipanggil pak Ulin sejak tahun 2003 dan merupakan salah satu *home industry* pembuatan knalpot yang ada di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga.

Kebanyakan warga Desa Pesayangan bekerja sebagai pengrajin knalpot. Di *home industry* knalpot DRC, berbeda dengan *home industry* knalpot lainnya, *home industry* knalpot DRC proses pembuatannya dibuat lebih rapi, dan menggunakan mesin yang lebih modern sehingga menghasilkan knalpot yang lebih bagus dari *home industry* knalpot lainnya yang ada di Purbalingga.<sup>8</sup>

Sumber daya alam atau bahan baku menjadi pendukung proses produksi di pabrik knalpot DRC. Tanpa adanya bahan baku, produksi knalpot DRC tidak dapat beroperasi. Untuk pembuatan knalpot ada 4 jenis pelat besi yang dipakai, yaitu pelat besi biasa yang bisa berkarat, pelat besi campuran aluminium, pelat besi stainless, dan pelat besi jenis galvanis. Semua pelat besi/bahan baku pembuatan knalpot dibeli dari toko besi yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pak Ulin Konsumen Merek Knalpot Abenk Muffler, 23 September 2019 pukul 15.10.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

tokonya berdekatan dengan *home industry* knalpot DRC, tujuannya adalah untuk lebih efisien waktu.<sup>9</sup>

Untuk membuat sebuah knalpot, harus melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemotongan pelat besi/stainless sesuai bentuk knalpot, kemudian dilanjutkan dengan *pengemalan*/pembentukan potongan-potongan besi menjadi berbagai bentuk, sesuai dengan model knalpot. Setelah melakukan pembentukan, dilakukan penyambungan dari potongan-potongan pelat besi menjadi sebuah knalpot sesuai dengan model knalpot, ditahap penyambungan ini, biasanya dilakukan oleh pekerja yang sudah profesional, penyambungan dilakukan dengan menggunakan mesin las jenis argon, yaitu jenis mesin las yang berbeda dengan mesin las lainnya yang memiliki tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga membuat knalpot lebih rapi, dan mengurangi tingkat kebocoran sambungan knalpot. Tahap selanjutnya adalah *finishing*, yaitu knalpot yang sudah berbentuk dirapikan kemudian di chrome, dan dipoles hingga akhirnya menjadi sebuah knalpot.<sup>10</sup>

Tenaga kerja di *home industry* knalpot DRC ini total berjumlah 35 orang dari dua cabang, para pekerja ini berasal dari daerah Purbalingga.<sup>11</sup> Di *home industry* knalpot DRC ini menggaji karyawannya sekitar Rp. 40.000-Rp. 180.000/hari tergantung lama bekerja di *home industry*, dan keahlian yang dimilikinya. Dan memberikan uang kerajinan, yaitu uang yang diberikan kepada karyawan yang masuk kerja tepat waktu sebesar Rp. 10.000, dan uang makan sebesar Rp. 15.000/hari.<sup>12</sup>

Sebelum melakukan proses produksi knalpot, pak Udin biasanya berkoordinasi dulu dengan karyawannya tentang target-target yang harus dipenuhi. Koordinasi biasanya dilakukan sebelum memulai pekerjaan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

membuat knalpot. Pak Udin juga mengawasi langsung proses pembuatan knalpot di *home industry* tersebut, sehingga apabila ada masalah/kesulitan dalam pembuatan knalpot, bisa langsung membantu memberikan solusinya.<sup>13</sup>

Dalam waktu 1 bulan, *home industry* knalpot DRC mampu menghasilkan 2000 buah knalpot pesanan. Pak Udin mengontrol langsung produksi knalpot yang membuat karyawan lebih disiplin dalam memproduksi knalpot tersebut. Dengan jumlah karyawan yang totalnya 35 orang ini, *home industry* knalpot DRC mampu memenuhi ribuan pesanan knalpot dari sejumlah kota besar di Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Salah satu kota besar yang sering memesan knalpot pabrikan dari DRC adalah Surabaya, dan Jakarta.<sup>14</sup> Pasar di sana ternyata sangat bagus, dan terus mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013-2014 *home industry* knalpot DRC mampu memproduksi knalpot sebanyak 26.000 unit, hal ini disebabkan oleh banyaknya permintaan knalpot *racing* dari masyarakat. Dan pada tahun 2015-2016 jumlah produksi menurun kurang lebih sebanyak 1.000 unit, dikarenakan banyaknya kompetitor lain/semakin banyaknya *home industry* knalpot yang ada di Purbalingga.

Meski sudah cukup dikenal di pasar dalam negeri, dan mancanegara, tetapi dia belum mampu mengekspor sendiri. Sebab produksinya masih terbatas hanya cukup untuk memenuhi pesanan dari dalam negeri. Sebenarnya dia melihat kerajinan knalpot miliknya mempunyai potensi untuk menembus pasar internasional. Sebab konsumen dari luar negeri cukup banyak. Mereka menyukai produk-produk yang memiliki keunikan, seperti produk knalpot yang dibuat *home industry* DRC dari Purbalingga.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

Jakarta, dan Surabaya tetap menjadi andalan pemasaran produknya. Setiap bulan pabrik knalpot DRC selalu didatangi pengepul yang memborong knalpotnya, langsung ke pabrik knalpot DRC. Para pengepulnya berasal dari luar kota. Produk knalpot DRC dipasarkan kepada pembeli mulai dari harga Rp. 300.000 hingga Rp. 4.000.000.<sup>15</sup> Harga disesuaikan dengan model, tingkat kerumitan, dan bahan yang dipakai untuk membuat knalpot. Pada tahun 2003, pak Udin mulai merintis usaha knalpot DRC, modal awalnya sekitar ratusan ribu dan hanya memiliki 2 karyawan saja. Sekarang usaha pak Udin ini sudah memiliki karyawan sebanyak 35 orang, dan omzetnya sudah mencapai 250.000.0000/bulan.<sup>16</sup>

Melihat keberhasilan yang dicapai oleh *home industry* knalpot DRC milik pak Udin ini, maka sangat menarik bila dikaji dari sisi ekonomi. Maka penulis tertarik untuk menulis judul “Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot (Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC, di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga)”.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah penafsiran, atau salah dalam mengartikan maksud dari judul penelitian “Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot”, perlu adanya penjelasan satu persatu dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul, diantaranya yaitu:

### 1. Manajemen Produksi

Menurut Marwan Asri SW dan John Suprihanto dalam bukunya yang berjudul manajemen perusahaan pendekatan operasional menjelaskan bahwa manajemen produksi merupakan proses kegiatan manajemen dalam bidang kegiatan produksi agar tercapai tujuannya. Dengan demikian, cakupan kegiatan ini meliputi berbagai pengambilan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mukhrisudin pemilik *Home Industry* Knalpot DRC, 22 Januari 2019 pukul 16.22.

keputusan dalam bidang-bidang persiapan produksi.<sup>17</sup> Manajemen produksi adalah suatu cara atau proses untuk mengatur keseluruhan dalam proses produksi untuk menambah nilai guna atau jasa.

Menurut Sofjan Assauri, manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) tercakup semua kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung dan menunjang usaha untuk menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan barang atau jasa itu.<sup>18</sup>

Jadi manajemen produksi merupakan suatu proses pengolahan kegiatan di bidang produksi yang meliputi berbagai kegiatan, seperti perencanaan, penyusunan organisasi, pengarahan kegiatan/aktivitas, penentuan dan pengarahan sumber daya tenaga kerja, koordinasi dalam kegiatan dan pengendalian seluruh kegiatan dalam proses produksi.<sup>19</sup>

## 2. *Home Industry* (Bisnis Keluarga)

*Home industry* (bisnis keluarga) adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarga secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikannya atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Marwan Asri SW dan John Suprihanto, *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 56.

<sup>18</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Operasional Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016) hlm. 18.

<sup>19</sup> Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 69.

<sup>20</sup> Justin G. Longenecker, dkk, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 35.

### 3. Knalpot DRC

DRC (*Dien Racing Competition*) adalah nama *home industry* pembuatan knalpot milik bapak Mukhrisudin yang terletak di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi perhatian penulis dalam masalah ini adalah.

Bagaimana penerapan manajemen produksi *home industry* knalpot DRC?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi *home industry* knalpot DRC. Oleh karena itu, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi knalpot DRC.

Dengan adanya perumusan masalah di atas, tentunya ada tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen produksi yang ditetapkan oleh *home industry* knalpot DRC.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya di lapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru melalui analisa manajemen produksi yang ada pada *home industry* knalpot DRC.
- b. Bagi akademis, mendukung pelaksana program wacana keilmuan yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat serta untuk para penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.

- c. Bagi pihak *home industry* knalpot DRC, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini, akan penulis kemukakan beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini.

Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya yang berjudul manajemen perspektif Islam menjelaskan, manajemen dalam Islam lebih dekat dengan pengertian ruang dan waktu niat, ikhtiar, dan tawakal. Karena sesungguhnya dalam Islam niat adalah motivasi awal sebuah perbuatan terjadi, kemudian diimplementasikan dengan ikhtiar yang maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam niat. Jadi yang paling utama dalam manajemen Islam adalah niat dan ikhtiar sedangkan *goal*-nya diserahkan kepada Allah, sebagai bentuk tawakal.<sup>21</sup>

T. Hani Handoko dalam bukunya yang berjudul Manajemen menjelaskan bahwa manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan diperlukannya manajemen untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, *supplier*, serikat kerja, asosiasi perdagangan, masyarakat, dan pemerintah.<sup>22</sup>

Komaruddin dalam bukunya yang berjudul manajemen berdasarkan sasaran, menjelaskan bahwa manajemen adalah para pemimpin, yang mengendalikan urusan bersama secara kolektif.

---

<sup>21</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam Cetakan Kedua*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2017), hlm. 3-4.

<sup>22</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 6.

Manajemen adalah salah satu faktor produksi yang meliputi organisasi dan koordinasi terhadap faktor-faktor produksi lainnya. Manajemen merupakan pengorganisasian dan pengawasan terhadap usaha manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah ilmu yang mengkaji usaha manusia untuk mencapai tujuan yang telah diperhitungkan dengan bantuan sejumlah sumber daya dengan cara seefisien dan seefektif mungkin.<sup>23</sup>

Secara definitif, Stoner dan Wankel yang diterjemahkan oleh Ahmad Ibrahim Abu Sinn dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* memperkenalkan istilah perencanaan strategis (*strategic planning*) sebagai proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang. Untuk mencapai tujuan itu digunakan sumber daya yang ada, baik manusia atau yang bersifat materi. Perencanaan merupakan aktivitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan. Ia sangat berpengaruh terhadap unsur-unsur manajemen lainnya, seperti merealisasikan perencanaan dan pengawasan agar bisa mewujudkan tujuan yang direncanakan.<sup>24</sup>

Dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Operasional (Operations Management)* Suyadi Prawirosentono menjelaskan bahwa bahan baku dan bahan penolong yang telah dibeli harus disimpan di gudang. Dapat dibayangkan apa yang akan terjadi jika bahan baku dan bahan penolong di gudang habis. Tentu saja proses produksi dapat terhenti yang berarti kerugian untuk perusahaan. Kaitannya dengan pengendalian persediaan bahan baku inilah manajemen produksi berperan. Jadi

---

<sup>23</sup> Komaruddin, *Manajemen Berdasarkan Sasaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 1.

<sup>24</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer...* hlm. 79.

manajemen produksi merupakan rangkaian kegiatan yang ditetapkan sebagai suatu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses produksi, sehingga barang dan jasa yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi jumlah, mutu dan dalam waktu yang direncanakan dengan biaya yang minimum.<sup>25</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan secara menyeluruh, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Secara umum gambaran sistematika sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika kepenulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori yang meliputi: kajian pustaka mengenai manajemen produksi knalpot DRC, sejarah, definisi, manfaat dan lebih menyorok dalam hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian yaitu manajemen produksi dalam suatu usaha sekaligus berisi tentang hasil penelitian dan analisisnya. Pembahasan pertama mengenai gambaran subjek penelitian, dan kedua mengenai manajemen produksi dalam *home industry* knalpot DRC melalui analisis deskriptif kualitatif.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

---

<sup>25</sup> Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasional (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*, Edisi ke Empat, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 69.

Pada bagian akhir penelitian, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi yang diterapkan di *home industry* knalpot DRC yaitu:

##### 1. Perencanaan

Melalui perencanaan yang matang yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan saat proses produksi, dan memilih bahan baku yang berkualitas, sehingga proses produksi berlangsung dengan baik. Melalui perencanaan tersebut *home industry* dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik, sehingga banyak konsumen yang tertarik untuk membeli.

##### 2. Pengarahan

Pengarahan yang dilakukan *home industry* knalpot DRC ini antara lain adalah setiap sebelum melakukan proses produksi, pemilik *home industry* memberikan target-target apa saja yang harus dicapai di hari itu ke setiap bidangnya. Dan memberikan arahan/petunjuk kepada pegawai yang kebingungan pada saat proses produksi. Pemilik *home industry* memberikan pendampingan setiap hari/setiap produksi berlangsung. Tanpa pengarahan, anggota akan mengalami kesulitan dalam menjalani tugas-tugas yang diberikan. Dengan pengarahan yang diberikan oleh pemilik *home industry*, bisa mengurangi/meminimalisir kerusakan produk, dan dengan pengarahan, sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi.

### 3. Pengawasan

Pemilik *home industry* melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan, dengan mengamati dan menilai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya. Dari hasil pengamatan tersebut, *home industry* jadi tahu dan bisa menempatkan karyawannya sesuai dengan kemampuan/keahlian yang dimilikinya. Pengawasan juga sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, dengan selalu diawasi karyawan menjadi lebih rajin, dan tidak bekerja semaunya sendiri. Dengan diawasi secara langsung oleh pemilik *home industry*, membuat karyawan lebih giat, dalam bekerja, dan dapat mencapai target produksi, serta bisa menghasilkan produk yang berkualitas.

### 4. Sumber daya manusia atau tenaga kerja

Sumber daya terpenting dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia, yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka demi kemajuan sebuah perusahaan. *Home industry* knalpot DRC sangat memperhatikan sistem perekrutan tenaga kerja, seleksi tenaga kerja, memberi waktu *training* selama 3 bulan, pelatihan tenaga kerja, penempatan tenaga kerja sesuai keahlian di bidangnya.

Lama waktu bekerja sudah sesuai dengan *home industry* pada umumnya, dan pengupahan tenaga kerja juga sudah dibilang sesuai UMK. Langkah yang diambil oleh *home industry* knalpot DRC tersebut bertujuan agar sumber daya manusia di *home industry* memiliki kualitas yang baik.

### 5. Koordinasi

Koordinasi yang dilakukan oleh pimpinan *home industry* yaitu membagi kegiatan atau tugas kepada karyawannya, dengan pengarahan yang jelas. Adalah dengan menggerakkan tim dengan memberikan pekerjaan yang cocok kepada masing-masing karyawan dan menjaga agar pekerjaan itu dilaksanakan dengan keselarasan yang semestinya oleh karyawan.

Koordinasi yang dilakukan oleh pemimpin *home industry* ini sudah diterapkan dengan baik. Melalui pendelegasian wewenang dan pembagian pekerjaan yang sesuai kepada masing-masing karyawan dan mengarahkan pelaksanaan produksi guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga karyawan mempunyai rasa tanggungjawab untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan kegiatan yang terkoordinir, mendapatkan hal yang memuaskan dan memudahkan dalam proses produksi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang manajemen produksi di *home industry* knalpot DRC, penyusun memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar ke depannya proses produksi lebih baik.

Secara keseluruhan manajemen produksi yang dilakukan sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan persiapan sebelum produksi berlangsung. Namun ada tambahan masukan dari penyusun antara lain:

1. Karena *home industry* ini memiliki 2 cabang, maka pengawasan proses produksi tidak bisa diawasi keseluruhan secara bersama, sehingga membutuhkan karyawan yang dapat dipercaya, berkompeten yang bisa mengkoordinir dan mengawasi cabang *home industry* tersebut. Dan proses evaluasi terhadap karyawan lebih ditingkatkan supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Perlunya penambahan sumber daya manusia dalam bidang pengelasan, karena melihat pesanan dari konsumen semakin banyak, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang pengelasan.
3. Dalam pelaporan hasil produksi, *home industry* tidak adanya pembukuan jumlah produksi knalpot, sehingga kurang jelas dalam pelaporan hasil produksi.
4. Tidak adanya pelaporan yang jelas, dan manajemen yang jelas terkait pembelian bahan baku produksi. Sehingga rawan terhadap resiko kerugian.

### C. Penutup

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, penulis haturkan rasa syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Produksi *Home Industry* Knalpot (Studi Kasus *Home Industry* Knalpot DRC di Desa Pesayangan, Kecamatan Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih. Khususnya pihak *home industry* knalpot DRC yang selalu menyempatkan waktu dan pikirannya. Kepada bapak Slamet Akhmadi, M.S.I. selaku pembimbing, yang senantiasa menuntun, membimbing, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca secara umum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Aziz, Fathul. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: El-Bayan, 2017.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asri S.W., Marwan, dan Suprihanto, John. *Manajemen Perusahaan Pendekatan Operasional*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Bisri, Ikhwan Abidin. *Terjemah Islam and the Challenge*, Jakarta: Gema Insani Press, Tazkiah Institute, 2000.
- Dokumentasi DISPERINDAG Kabupaten Purbalingga tahun 2014-2015.
- Edwin Nasution, Mustafa, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Aqwam Media Profetik, 2007.
- Emzin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- G Longenecker, Justin, dkk. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Handoko, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Hani Handoko, T. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Ibrahim Abu Sinn, Ahmad. *Manajemen Syari'ah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*,
- Komaruddin. *Manajemen Berdasarkan Sasaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian*
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Prawirosentono, Suyadi. *Manajemen Operasional (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus, Edisi ke Empat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- R. Terry, George. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*

S.P. Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Tanzan, Ahmad. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.



## DOKUMENTASI



Persiapan Sebelum Pengelasan Knalpot



Aktivitas Produksi



Contoh Motor Vespa Yang Sering  
Diproduksi Knalpotnya



Produk Knalpot DRC



Proses Penyambungan Tabung Knalpot



Pengelasan Sambungan Knalpot



Alat Pengemalan Bentuk Knalpot



Pemasangan Knalpot Ke Motor Vespa

IAIN PURWOKERTO

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa pemilik *home industry* knalpot DRC?
2. Bagaimana sejarah berdirinya *home industry* knalpot DRC?
3. Adakah struktur organisasi pada *home industry* knalpot DRC?
4. Berapakah modal awal *home industry* knalpot DRC?
5. Berapa karyawan di *home industry* knalpot DRC?
6. Apa bahan utama pembuatan knalpot DRC?
7. Apa saja alat/mesin yang dibutuhkan untuk membuat knalpot?
8. Ada berapa jumlah varian/jenis knalpot yang diproduksi?
9. Jenis knalpot apa yang paling banyak diproduksi?
10. Bagaimana cara menjaga keaslian produk knalpot DRC?
11. Bagaimana cara membedakan produk DRC dengan produk lain?
12. Adakah keunikan tersendiri pada produk knalpot DRC?
13. Berapa banyak produk yang dihasilkan dalam 1 bulan?
14. Bagaimana proses produksi pada knalpot DRC, dan bagaimana tahapan dari awal sampai akhir?
15. Bagaimana ide dalam menciptakan knalpot yang unik?
16. Bagaimana upaya *home industry* knalpot DRC dalam menciptakan produk yang berkualitas?
17. Apa saja teknik/cara yang digunakan untuk membuat knalpot?
18. Adakah jaminan keselamatan/kesehatan bagi karyawan?
19. Untuk menjaga kualitas produk, hal apa saja yang perlu dilakukan?
20. Untuk memproduksi knalpot tersebut, perencanaan seperti apa yang dilakukan?
21. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi knalpot?
22. Siapa yang merancang/membuat model knalpot?
23. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi knalpot?
24. Apakah karyawan bebas untuk membuat rancangan model sesuai dengan kreatifitasnya sendiri?

25. Bagaimana cara melakukan perekrutan karyawan?
26. Bagaimana cara memilih karyawan, apa kriterianya?
27. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di *home industry* knalpot DRC?
28. Dari mana sajakah asal daerah karyawan?
29. Apakah ada proses pelatihan/*training* bagi karyawan baru?
30. Bagaimanakah penetapan tugas karyawan?
31. Apabila ada satu karyawan yang berhalangan datang, bagaimana sikap anda?
32. Bagaimana sistem pengupahan karyawan, berapa jumlah upah masing-masing?
33. Apakah anda memberikan pengarahan kepada karyawan terlebih dahulu setiap akan berproduksi?
34. Cara apa sajakah yang anda gunakan untuk memotivasi semangat kerja karyawan?
35. Apakah anda mau mendengarkan keluhan karyawan?
36. Jika ada penurunan penjualan, apakah anda melakukan musyawarah dengan karyawan mencari penyebabnya?
37. Jika ada karyawan yang memiliki etos kerja yang baik, apa yang anda lakukan terhadap mereka?
38. Bagaimana sistem pengawasan yang anda lakukan selama proses produksi?
39. Apakah anda mengawasi proses produksi secara langsung dan seksama?
40. Apa yang anda awasi saat proses produksi berlangsung?
41. Apakah anda ikut membantu karyawan saat proses produksi?
42. Jika diketahui ada karyawan yang melakukan kesalahan dalam produksi, bagaimana sikap anda?
43. Apakah ada penghargaan/imbalan bagi karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dedi Kurniawan
2. NIM : 1323203090
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 30 Agustus 1991
4. Alamat Rumah : Karangaren, Rt 04/02, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Soedar
6. Nama Ibu : Tasmiyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Aisyiyah Limbangan
  - b. SD, Tahun Lulus : SD N 1 Karangaren, 2004
  - c. SMP, Tahun Lulus : SMP N 1 Kutasari, 2007
  - d. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMK YPT N 2 Purbalingga, 2010
  - e. S1, Tahun Masuk : IAIN Purwokerto, 2013
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pesantren Mahasiswa Annajah Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

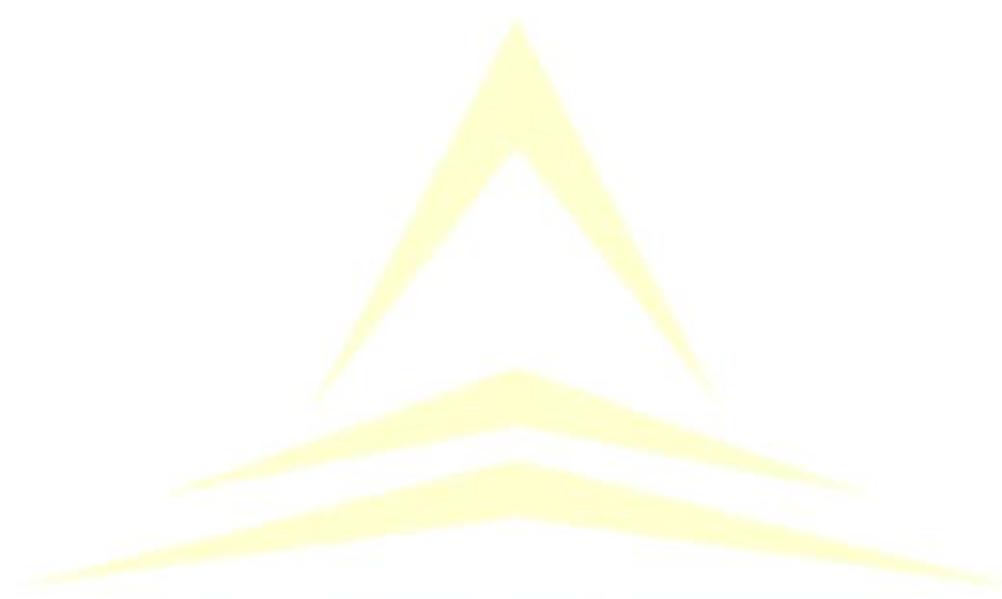
1. KMPA "FAKTAPALA"



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 Agustus 2019

Dedi Kurniawan



**IAIN PURWOKERTO**